

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMEDASI

5.1. Simpulan

Kesimpulan penelitian “Pengaruh Persepsi Siswa dalam Mengikuti Praktik Kerja Industri di Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Kerja Siswa DPIB di SMK Negeri 1 Sumedang pada Masa Pandemi Covid-19” yang dapat diambil berdasarkan uraian dan hasil pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Persepsi siswa dalam mengikuti prakerin di lingkungan sekolah termasuk dalam kategori sangat baik. Siswa memiliki sikap kerja paling tinggi pada poin kedisiplinan. Selain itu pengetahuan dan keterampilan siswa mengalami perkembangan setelah mengikuti prakerin di lingkungan sekolah. Siswa juga merasa pelaksanaan prakerin di lingkungan sekolah sangat baik karena adanya bimbingan dari para pembimbing selama prakerin.
2. Minat kerja siswa program keahlian DPIB di SMKN 1 Sumedang setelah melaksanakan pembelajaran prakerin di lingkungan sekolah berada pada kategori sangat tinggi. Siswa terlihat menunjukkan minatnya dengan selalu berkonsentrasi dan menyadari perannya saat mengerjakan pekerjaan yang diberikan serta merasa senang saat mengerjakan tugas prakerin di sekolah. Urutan enam indikator variabel minat kerja berdasarkan nilai rata-rata tertinggi sampai nilai rata-rata terendah adalah konsentrasi, kesadaran, perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan, kemudian perhatian yang lebih.
3. Persepsi siswa dalam mengikuti praktik kerja industri di lingkungan sekolah memiliki hubungan yang kuat dan memiliki pengaruh berarah positif serta signifikan terhadap minat kerja siswa.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian “Pengaruh persepsi siswa dalam mengikuti praktik kerja industri di lingkungan sekolah terhadap minat kerja siswa DPIB di SMK Negeri 1 Sumedang pada masa pandemi Covid-19” adalah:

Alya Nur Azizah, 2021

PENGARUH PERSEPSI SISWA DALAM MENGIKUTI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT KERJA SISWA DPIB DI SMK NEGERI 1 SUMEDANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian tentang persepsi siswa dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi sekolah dalam mengelola prakerin dengan lebih baik dan sebagai bahan evaluasi mengenai penanggulangan prakerin yang terdampak oleh pandemi covid-19.
2. Prakerin di sekolah ini memiliki kelebihan dan kelemahan. Prakerin di kelas berbasis *project based learning* dan mengadaptasi suasana kerja bermanfaat bagi siswa yang sebelumnya melaksanakan pembelajaran daring. Siswa mendapat kesempatan untuk mengasah pengetahuan, keterampilan sehingga dapat meningkatkan minat kerja di bidang keahliannya. Kelemahannya adalah siswa tidak dapat memahami dan merasakan sikap kerja yang sebenarnya di dunia kerja dan hal-hal lain yang hanya didapat melalui industri dan dunia kerja itu sendiri.
3. Prakerin di lingkungan sekolah tetap memiliki perbedaan dengan prakerin yang melibatkan IDUKA. Jika kondisi seperti ini kemungkinan masih berlangsung dan masih belum stabil di masa depan, maka penting bagi sekolah untuk dapat terus mengembangkan inovasi pelaksanaan prakerin bagi siswa SMK.
4. Persepsi siswa dalam mengikuti prakerin di lingkungan sekolah berpengaruh tinggi terhadap minat kerja siswa. Selanjutnya dengan kondisi yang terus berubah-ubah diperlukan persiapan yang matang agar seluruh siswa dapat melaksanakan prakerin di IDUKA sehingga siswa memiliki pengalaman yang menyeluruh tentang lingkungan pekerjaan. Pengalaman ini diharapkan dapat meningkatkan minat kerja siswa terhadap bidang kerjanya masing-masing.

5.3. Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi penelitian berdasarkan dari uraian-uraian sebelumnya:

1. Bagi siswa
 - a) Siswa diharapkan dapat aktif berdiskusi dan memecahkan masalah bersama dengan rekan kerja dan pembimbing agar kemampuan sosial siswa berkembang dan pemikirannya semakin matang.
 - b) Siswa dapat mencoba mengikuti program magang di luar sekolah yang menerapkan *work from home* untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagaimana bekerja di industri yang sebenarnya.
 - c) Siswa dapat memulai dengan mencari informasi terkini terkait konstruksi dan arsitektur lewat sosial media yang sering digunakan atau rajin

Alya Nur Azizah, 2021

PENGARUH PERSEPSI SISWA DALAM MENGIKUTI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT KERJA SISWA DPIB DI SMK NEGERI 1 SUMEDANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bertanya kepada guru sehingga dapat membentuk perhatian dan ketertarikan terhadap pekerjaan yang relevan dengan program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

2. Bagi sekolah

- a) Sekolah diharapkan memiliki persiapan yang lebih matang dalam menanggulangi kemungkinan permasalahan yang akan dihadapi selama masa pandemi. Dengan begitu sekolah tetap dapat menempatkan seluruh siswa melaksanakan prakerin di IDUKA.
- b) Jika prakerin di lingkungan sekolah masih harus dilaksanakan sekolah dapat bekerja sama dengan IDUKA dan memanfaatkan teknologi yang tersedia, seperti mengadakan *workshop* atau seminar secara tatap muka terbatas atau secara *online* melalui *conference meeting*.
- c) Pada masa pandemi covid-19, kegiatan prakerin sebaiknya tidak dibatalkan atau tidak dilaksanakan sepenuhnya. Prakerin bagi siswa SMK sangat berperan penting dalam mengenalkan kehidupan di dunia kerja pada bidang keahliannya. Siswa dapat memiliki minat kerja yang tinggi terkait bidang keahliannya setelah ia memiliki pengalaman prakerin yang baik. Hal ini terbukti dari persepsi siswa dalam mengikuti prakerin di lingkungan sekolah yang memengaruhi minat kerja siswa.
- d) Sekolah dapat mempertimbangkan untuk menerapkan program *teaching factory* dengan begitu pembelajaran di sekolah tetap melibatkan perusahaan mitra atau IDUKA sehingga pengalaman siswa tentang dunia kerja semakin menyeluruh.

3. Bagi penelitian selanjutnya

- a) Fenomena atau kejadian seperti ini merupakan hal baru yang terjadi pada pembelajaran SMK yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 sehingga peneliti memiliki keterbatasan untuk menemukan informasi yang lebih menyeluruh mengenai kegiatan prakerin yang dialihkan menjadi pembelajaran di sekolah.
- b) Penelitian dapat dikembangkan dengan melibatkan sampel yang lebih besar, seperti siswa program keahlian DPIB dari beberapa SMK atau mengambil sampel dari beberapa program keahlian lain. Dapat dilakukan

penelitian dari segi manajemen program atau evaluasi program prakerin yang dilaksanakan kepada pihak sekolah.

- c) Terdapat faktor-faktor pengaruh persepsi siswa lainnya yang memengaruhi pengukuran penelitian. Hasil persepsi siswa yang diukur menggunakan angket memiliki kemungkinan bias. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menambahkan butir soal terbuka agar siswa dapat menjawab sesuai dengan persepsi yang dimiliki dengan lebih bebas sehingga data yang diperoleh lebih bervariasi.
- d) Dalam mengukur minat kerja siswa, persepsi siswa dalam mengikuti prakerin belum cukup. Terdapat faktor-faktor lain dari minat kerja siswa yang dapat diteliti secara lebih lanjut.